

**PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BUDIDAYA
TANAMAN PORANG UNTUK KESEJAHTERAAN EKONOMI
KELUARGA PETANI PORANG PADA KEC. KUALUH KAB.
LABUHAN BATU UTARA**

**Prospects for Developing the Porang Plant Cultivation Agroindustry for
the Economic Welfare of Porang Farmer Families in Kualuh
Subdistrict, North Labuhan Batu Regency**

Mita Nur Syafitri & Zuhrial M. Nawawi

UIN Sumatera Utara Medan

mnursyahfitri@gmail.com; zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 15, 2024	May 18, 2024	May 21, 2024	May 24, 2024

Abstract

Development in the agricultural sector will be more optimal if it is combined with the management of superior commodities. One commodity that has the potential to become a superior commodity is the porang plant. Prospects where a decision of possible opportunities and obstacles faced and strategies for prosperity. This research aims to find out Prospects for the Development of Porang Plant Cultivation Agro-Industry for the Economic Welfare of Porang Farmer Families. The problem studied in this research is what are the prospects for the development of the Porang plant cultivation agro-industry for the economic welfare of Porang farmer families, Kualuh Hulu District. North Labuhan Batu. This research uses a qualitative method, where data collection techniques use interviews, observation, documentation and use the R/C and B/C formulas to determine the feasibility of future prospects for cultivating porang

plants. Based on the results of this research, it shows that there are several strategies in cultivating porang plants to achieve prosperity, namely external and internal factors.

Keywords: Agroindustry, Porang, Welfare

Abstrak: Pembangunan di bidang pertanian akan semakin optimal jika dipadukan dengan pengelolaan komoditas unggulan. Salah satu komoditi yang memiliki potensi untuk menjadi komoditi unggulan adalah tanaman porang. Prospek di mana sebuah keputusan peluang yang mungkin dan hambatan yang yang dihadapi dan strategi untuk sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 'Prospek Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang Untuk Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Porang'. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana Bagaimana Prospek Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang Untuk Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petani Porang Kec.Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara. Penelitian ini memakai metode kualitatif, yang mana teknik pengumpulan datanya memakai wawancara, observasi, dokumentasi serta menggunakan rumus R/C dan B/C untuk mengetahui kelayakan prospek kedepannya budidaya tanaman porang. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi di dalam budidaya tanaman porang untuk mencapai kesejahteraan yaitu faktor eksternal dan internal.

Kata Kunci: *Agroindustri, Porang, Kesejahteraan*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses di mana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan mewujudkan masyarakat yang makmur, pembangunan ekonomi mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembangunan di tingkat nasional. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang salah satunya dalam bidang agroindustri pertanian. Agroindustri pertanian sangat cocok dikembangkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara agraris di mana penduduknya mempunyai pencaharian di sektor pertanian.

Agroindustri merupakan kegiatan yang saling berhubungan (interlasi) produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian (Ramlawati, 2020). Dari pandangan para pakar sosial ekonomi, agroindustri (pengolahan hasil pertanian) merupakan bagian dari lima subsistem agribisnis yang disepakati, yaitu subsistem penyediaan sarana produksi dan peralatan. Usaha tani, pengolahan hasil, pemasaran, sarana dan pembinaan.

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan (Saka Putra, 2017). Agroindustri merupakan bagian dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Agroindustri dengan demikian mencakup Industri Pengolahan Hasil Pertanian (IPHP), Industri Peralatan Dan Mesin Pertanian (IPMP) dan Industri Jasa Sektor Pertanian (Maesti Mardiharini, Erizal Jamal, 2012).

Agroindustri merupakan sub sektor yang luas yang meliputi industri hulu sektor pertanian sampai dengan industri hilir. Industri hulu adalah industri yang memproduksi alat-alat dan mesin pertanian serta industri sarana produksi yang digunakan dalam proses budidaya pertanian, sedangkan industri hilir merupakan industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan baku atau barang yang siap dikonsumsi atau merupakan industri pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia yang di mana dapat menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia (Rojun Nurun Nadziroh, 2020).

Pembangunan pertanian bukan pengembangan wilayah saja khususnya di pedesaan yang berkaitan dengan upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang di mana panen petani baik dalam jumlah besar maupun kecil akan sangat menentukan keberlangsungan hidup mereka. Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat maupun rakyat di pedesaan tidak ditentukan oleh usia sebuah negara, besar atau kecil sebuah negara, jumlah penduduk, sumber daya alam, sumber daya manusia, sistem liberal kapitalis, sistem sosial komunis atau sistem demokrasi yang ada di suatu negara.

Indonesia sebagai penghasil tanaman utama komoditi pertanian dan salah satu sektor yang cukup besar potensinya dalam sub sektor perkebunan. Saat ini perkebunan yang memiliki peluang dan nilai ekonomi yang besar untuk dipedesaan adalah tanaman porang. Tanaman porang merupakan jenis tanaman yang berasal dari umbi-umbian yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dibudidayakan secara optimal karena merupakan salah satu komoditi ekspor. Ekspor umbi porang dilakukan di berbagai negara seperti Jepang dan China.

Menurut Presiden Jokowi porang merupakan komoditas baru yang dapat memberikan nilai tambah yang baik, tidak hanya bagi perusahaan pengolah porang tetapi juga kepada para petani porang, dan data yang diterima dalam satu hektar lahan dapat menghasilkan 15 hingga 20 ton porang, selain itu pada musim tanaman porang para petani dapat menghasilkan hingga Rp 40 juta porang dalam kurun waktu 8 bulan. Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Suwandi berkomentar menjadikan porang sebagai mahkota masuk dalam program gerakan tiga kali lipat ekspor. Nilai eskpor porang pada tahun 2019 sebesar Rp 923,6 Miliar dengan negara tujuan China, Thailand, Vietnam, Jepang. Berdasarkan Balai Karantina Belawan mencatat ekspor porang di Provinsi Sumatera Utara (Sumut) 2019 mencapai 861 ton dengan nilai Rp19,1 miliar, Tanaman sejenis umbi umbian ini diekspor ke China, Thailand, Vietnam dan Jepang.

Tanaman Porang yang termasuk jenis umbi umbian ini mempunyai daya tarik tersendiri karena mempunyai nilai jual yang tinggi sehingga bisa membuat para petani sejahtera. Di Labura Desa Pulo Dogom mereka menjual porang dalam bentuk chip/kering sekitar Rp 14.000/kg, tanaman porang ini sudah ada beberapa perkebunan yang membudidayakannya. Budidaya tanaman porang saat ini bisa dibilang sebagai pendapatan utama bagi petani dan desa tersebut dan juga mendapat respon yang baik serta Bupati yang sangat mendukung akannya hal tersebut (Vivi Harmika Putri, 2021).

Aspek pemasaran juga penting dalam kesejahteraan ekonomi pada budidaya tanaman porang. Jika mekanisme pemasaran baik, maka semua pihak yang terlibat akan diuntungkan. Kemampuan dalam memasarkan barang yang dihasilkan akan dapat menambah aset dalam upaya peningkatan dan pengembangan usahatani. Pemasaran hasil produksi suatu usahatani dalam memperoleh keuntungan yang maksimal akan tergantung dari pola distribusi atau saluran pemasaran.

Dalam bidang produksi umbi porang memiliki potensi yang cukup besar. Namun, belum dapat dikelola secara maksimal oleh masyarakat. Umbi porang merupakan salah satu bahan baku yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dalam pembuatan tepung mannan. Kegunaan Tepung manna sangat luas khususnya pada bidang pangan. Zat ini yang bila diproduksi dalam jumlah dan skala yang besar mampu meningkatkan ekspor non migas yang dapat meningkatkan devisa negara diharapkan kesejahteraan dari masyarakat tani juga dapat meningkat. Selain itu juga dapat menambah lapangan pekerjaan. Zat ini dapat

digunakan oleh industri tekstil dan kertas, sebagai bahan perekat, bahan seluloid, kosmetik dan bahan makanan.

Manfaat umbi porang salah satunya karena banyak mengandung karbohidrat. Selain itu, digunakan sebagai salah satu terapi diet bagi penderita diabetes mellitus yang berguna untuk menurunkan kadar gula dalam darah penderita diabetes. Dalam umbi ini juga terdapat beberapa zat seperti asam betulinat, β -sitosterol, stigmasterol, lupeol dan lainnya. Porang juga diekspor sebagai bahan baku untuk industri. Sehingga diharapkan nantinya mampu memberi nilai yang besar pada komoditi ekspor Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas tanaman Porang memiliki nilai tambah yang sangat tinggi sehingga dapat membantu kesejahteraan ekonomi petani. Dengan porang yang memiliki banyak manfaat di Labura sudah ada beberapa perkebunan pengembangan budidaya tanaman tersebut, misalnya di desan pulo dogom yang di mana dalam pertumbuhannya tanaman ini juga bergantung pada cuaca dan tanah. Dengan harga porang yang begitu tinggi pada tahun lalu yang di mana mampu meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang berfokus pada fenomena yang ada dalam penelitian yang sifatnya aktual yang dilakukan di lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan di daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui tentang Prospek Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang Untuk Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Petaninya. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar (*natural setting*) dan data dikumpulkan (Azhari Akmal Tarigan, 2010). Dalam Penelitian Kualitatif, tidak dimulai dengan sebuah teori untuk menguji atau membuktikan. Sebuah teori dapat muncul selama pengumpulan data dan tahap-tahap analisa penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian sebagai dasar perbandingan dengan teori lain (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016).

HASIL

1. Prospek Pengembangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah prospek adalah suatu harapan atau kemungkinan. Secara sederhana, prospek berarti suatu hal yang dapat terjadi untuk menghasilkan dampak tertentu. Arti dampak tersebut dalam istilah bisnis bisa berupa keuntungan yang besar bagi pengusaha tersebut. Pada dasarnya, prospek adalah konsumen umum yang berpotensi untuk bisa melakukan pembelian barang atau jasa serta dapat memberikan sebuah keuntungan bagi sebuah bisnis. Krugman (2003:121) menjelaskan prospek adalah peluang yang terjadi adanya usaha untuk mencapai kebutuhan harian memperoleh keuntungan atau keuntungan. Simamora (2001) mengartikan prospek adalah individu, kelompok atau organisasi Pemasar melihat potensi dan ingin berpartisipasi dalam pertukaran bisnis. Secara singkat arti dari prospek adalah beberapa pembeli potensial keinginan untuk produk atau layanan tertentu. Menurut definisi para ahli di atas, kita dapat lihat mereka didefinisikan dari sudut pandang pelanggan potensial bisnis atau perusahaan. Periode ini ini lebih umum digunakan dalam keputusan bisnis peluang yang mungkin dan hambatan yang akan dihadapi perusahaan. Aspek penting dalam prospek pengembangan ialah modal, yang merupakan kolektifitas dan termasuk dalam sebelah debit pada barang-barang modal. Maksud dari produk-produk modal adalah seluruh barang dalam rumah tangga dan perusahaan di mana manfaat produktivitasnya berpengaruh dengan pendapatan yang mulai terbentuk (Fitri Sagita dan Imsar, 2022).

2. Agroindustri dalam Perekonomian

Agroindustri berasal dari dua kata *agricultural* dan *industry* yang berarti suatu industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utamanya atau suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian. Definisi agroindustri dapat dijabarkan sebagai kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut, dengan demikian agroindustri meliputi industri pengolahan hasil pertanian, industri yang memproduksi peralatan dan mesin pertanian, industri input pertanian (pupuk, pestisida, herbisida dan lain-lain) dan industri jasa sektor pertanian (Arifin, 2016).

Agroindustri merupakan kegiatan yang dapat menciptakan kegiatan lain dan diperoleh nilai tambah. Karena itu pengembangan usaha agroindustri di desa secara terencana diharapkan berbagai produk yang dihasilkan termasuk berbagai produk yang tergolong masih

limbah selama ini akan mendapat perlakuan pengolahan sehingga tercipta berbagai produk dari nilai ekonomi produk rendah, bahkan dari produk yang tidak bernilai sama sekali menjadi suatu produk bernilai ekonomi tinggi. Melalui upaya pengembangan agroindustri berbasis desa akan menarik pertumbuhan sektor pertanian sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa sentra pertanian. Sebagaimana usaha industrialisasi yang telah memberikan kesempatan kerja secara luas bagi masyarakat perkotaan, demikian pula pada pengembangan agroindustri yang dibangun dikawasan sentra pertanian termasuk di desa diharapkan akan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat desa.

3. Porang

Tanaman Porang (*Amorphophallus*) merupakan salah satu jenis tanaman umbi umbi yang tergolong *familli Araceae*. Batang dari marga *Amorphophallus* memiliki bentuk tegak, lunak, berwarna hijau atau hitam dengan bercak putih, satu batang tegak lurus, di ujung batangnya akan akan muncul tiga cabang yang simetris dan cabang-cabang tersebut memiliki beberapa tangkai daun. Untuk porang setelah tumbuhan tersebut berkembang sempurna akan terlihat morfologi berupa daun tunggal menjari dengan ditopang oleh satu tangkai daun yang bulat. Batang tumbuh tegak, lunak, halus berwarna hijau atau hitam dengan belang-belang putih tumbuh di atas ubi yang berada di dalam tanah. Batang tersebut sebetulnya merupakan batang tunggal dan semu, berdiameter 5-50 mm tergantung umur/periode tumbuh tanaman, memecah menjadi tiga batang sekunder dan selanjutnya akan memecah lagi menjadi tangkai daun. Tangkai berukuran 40-180 cm x 1-5 cm, halus, berwarna hijau hingga hijau kecoklatan dengan sejumlah belang putih kehijauan (hijau pucat). Pada saat memasuki musim kemarau, batang porang mulai layu dan rebah ke tanah sebagai gejala awal dormansi, kemudian pada saat musim hujan akan tumbuh kembali, tergantung tingkat kesuburan lahan dan iklimnya, tinggi tanaman porang dapat mencapai 1,5 m.

PEMBAHASAN

1. Prospek Pengembangan Ekonomi Budidaya Tanaman Porang

Porang merupakan jenis tanaman yang berasal dari umbi umbian memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menjadi peluang bisnis yang menjajikan, Untuk pemasarannya Tanaman Porang merupakan komoditas ekspor seperti Jepang, Korea Selatan hingga negara-negara di Eropa merupakan pemasaran terbesar, tetapi kalau saat ini saya masih memasarkan ke China, Vietnam dan beberapa negara lainnya, untuk kemudian diolah lagi disana, dan juga memiliki berbagai manfaat, tanaman ini memiliki peluang eskpor yang sangat tinggi untuk

ekspor porang Sumut mencapai RP 19,1 Miliar Setiap suatu usaha dilakukan oleh seorang pelaku ekonomi memiliki prospek, karena prospek adalah gambaran umum tentang usaha yang dijalankan untuk masa yang akan datang. Siapapun orangnya pasti akan memikirkan usaha yang tengah dijalannya, bagaimana caranya usaha yang dijalankan bisa bertahan dan berkembang. Baik atau tidaknya prospek usaha yang dilakukan pada pelaku itu sendiri. Sebelum membuka budidaya pelaku juga harus jeli dalam memilih lokasi atau lahan.

Adanya kegiatan usaha budidaya tanaman ini sudah ada sejak lama seiring berjalan semakin lama budidaya tanaman ini banyak di lirik banyak orang, dan mudah ditanam dan memiliki harga yang kadang sangat tinggi, dengan lahan satu hektar bisa jadi tanaman beribu ribu tanaman porang maka dengan menambah lahan lagi itu akan semakin banyak panen tanaman porang. Jadi bagus untuk prospek kedepannya banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi ini kembali kekampung halaman. Dengan penanaman porang sebagai salah satu alternatif usaha pertanian yang menjanjikan keuntungan lebih. Masyarakat di sini pada tahun awal 2020 mulai melakukan budidaya tanaman porang. Budidaya tanaman porang memiliki prospek ekonomi yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi masyarakat tani. Saat ini budidaya porang pun mulai ramai dilirik bukan saja oleh petani.

Alasan Bapak hendra membudidayakan tanaman porang “tanaman porang adalah tanaman yang bisa tumbuh di mana saja seperti di bawah pohon-pohon, melihat tanaman ini memiliki banyak manfaat dan menanam serta perawatannya jugak tidak rumit, terus berjalanya waktu budidaya tanaman tersebut sampe di mana munculnya Covid justru harganya makin menjanjikan dan semakin banyak diminati ekspor”. Terkait masalah penjualan pada masa pandemi, Bapak Hendra menjawab tidak ada hubungan sama sekali.

Antusiasme petani untuk membudidayakan tanaman porang di desa ini cukup tinggi, dan juga sudah ada beberapa yang membudidayakan tidak hanya satu perkebunan saja. Petani di desa ini menjual dengan harga Rp 14.000/kg. Umbi porang memiliki banyak manfaat. Porang diekspor sebagai bahan baku untuk industri yang diharapkan nantiya dapat meningkatkan nilai komoditi ekspor di Indonesia. Sehingga dengan melakukan budidaya tanaman porang diharapkan nantinya mampu memberi nilai jual selain tanaman yang sudah ada bagi petani sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekitar. Hal ini kedepannya, diharapkan adanya dukungan untuk berinovasi yang lebih baik dalam usaha untuk mempopulerkan produk olahan dari komoditi porang yang menjadi fokus pengembangan pasar porang dalam negeri maupun luar negeri, sehingga hasil olahan

tanaman porang tidak hanya dapat dinikmati oleh pasar luar negeri namun juga diharapkan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

2. Faktor Kesejahteraan Internal dan Eksternal

Hasil wawancara dengan beberapa petani porang diperoleh informasi mengenai budidaya tanaman porang yang dijalankan oleh kelompok tani yang terletak di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara ini. Hasil wawancara diketahui tanaman porang dulunya merupakan tanaman liar yang tumbuh subur di wilayah tersebut. Petani bilang kalau porang tidak membutuhkan perawatan berupa obat anti hama ataupun pupuk anorganik sehingga biayanya lebih mudah. Hasil wawancara pada pengelola bapak hendra *“Dengan luas lahan yang dimiliki 1 hektar ini sudah bisa jadi 1.600 pokok atau sekitar 40.000 batang .*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa semakin luas lahan yang ditanami porang, maka semakin banyak pula produksi usahatani porang yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya semakin sempit luas lahan yang ditanami porang maka semakin kurang pula produksi porang yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena lahan merupakan salah satu faktor produksi utama dalam pengembangan budidaya tanaman porang. Salah satu petani yang saya wawancarai yaitu Bapak Rizky ia bekerja sebagai petani porang sudah 2 tahun lebih, ia juga sarjana pertanian kurang lebihnya banyak pengalaman dan mendapatkan banyak informasi dalam bertani tanaman.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semakin lama pengalaman petani dalam bekerja dapat menciptakan wawasan untuk di pekerjaan yang ia lakukan sekarang. Adanya dukungan pemerintah, Bupati yang turut mengaspresiasi berdiskusi mengenai porang ini, selain memiliki harga jual yang tinggi serta cara budidaya yang mudah, porang kini menjadi salah satu komoditi unggulan Indonesia.

3. Strategi Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang

Tanaman porang merupakan tanaman umbi umbian yang berasal dari *Amorphophallus muelleri*, potensi budidaya tanaman porang memang sangat tinggi apalagi melihat minat ekspornya yang begitu tinggi, budidaya tanaman porang ini sudah lebih dari 2 tahun berjalan atau membudidayakan tanaman porang ini, tanaman ini banyak dibudidayakan anak muda di masa masa Covid karna begitu membantu perekonomian masyarakat yang kehilangan pekerjaan di masa Covid dengan harganya yang begitu tinggi dan menjamin. Selain

itu, manfaat porang banyak sekali terutama untuk industri kimia dan kesehatan, hal ini terutama karena kandungan zat Glukomanan yang ada di dalamnya. Keuntungan tanaman porang antara lain adalah tidak memerlukan teknologi dan modal besar.

Umbi porang (*Amorphophallus muelleri blume*) memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan merupakan komoditas utama tanaman pangan yang berorientasi ekspor. Saat ini, Indonesia meng ekspor porang dalam bentuk *chips* (irisan tipis), kemudian dinegara tujuan diolah kembali sebagai bahan pangan dan kosmetik. Permintaan porang banyak berasal dari China. Proses kegiatan budidaya tanaman porang meliputi beberapa kegiatan yaitu pengolahan lahan dilakukan satu kali dalam satu musim menggunakan traktor, pemupukan tanag menggunakan pupuk dolomit ini bertujuan untuk pengkatan pH tanah, pembuatan bedengan dilakukan dengan tinggi bedengan 30cm dan lebar 1 meter, perawatan dilakukan dengan penyiraman dan pemupukan selama 6 bulan, panen dilakukan dengan memanen porang. Kualitas petani untuk membudidayakan porang begitu perluh seperti keterampilan, kemampuan serta skil dalam membudidaya tanaman porang.

Untuk strategi budidaya tanaman porang sendiri tidak begitu sulit, merujuk hasil wawancara Ananda “tidak begitu sulit untuk membudidayakan tanaman porang ini,tanaman porang ini mudah untuk tumbuh dan untuk kebutuhan airnya nya tanaman ini tidak begitu setiap hari untuk di siram, bahkan tanaman porang ini jugak tanaman yang tahan hama, hal ini lah yang membuat potensi dan peluang porang besar karna mudah dalam prosesnya”. Faktor sarana prasarana jugak begitu penting untuk membantu dan mempermudah kegiatan budidaya porang seperti alat untuk proses pengeringannya di perluhkan alat seperti oven.

Melihat dari wawancara pengelola tanaman porang “kita sebagai pembeli atau penjual keluar negeri tidak bisa dilakukan karna pihak luar negeri tidak berminat menggunakan oven besi lagi dan mereka ingin oven stainlees”. Pengaturan waktu tanam untuk komoditi pertanian selain menjaga agar tanaman tidak terkena penyakit tanaman yang akan merugikan petani atau pelaku usaha tani juga untuk menjaga pasokan dari komoditi agar selalu tersedia disepanjang tahun. Komoditi pertanian salah satunya adalah bersifat musiman sehingga untuk mengantisipasi permintaan yang meningkat, dilakukan pergiliran tanam. Pergiliran tanam untuk porang masih mungkin dilakukan karena adanya lahan pertanaman yang masih luas.

Strategi memaksimalkan sarana dan prasaran yang tersedia merupakan alternatif yang diambil ketika alternatif-alternatif strategi yang lain tidak dapat atau terkendala dalam

pelaksanaannya. Pengembangan usaha tani porang dilakukan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk dapat memaksimalkan hasil panen dari komoditi porang untuk memenuhi permintaan pasar terhadap umbi porang. Untuk kendala pada pengembangan budidaya untuk kesejahteraan ekonomi petani budidaya tanaman porang sebenarnya tidak dalam bentuk hama, ataupun penyakit pada penanaman atau harga, dan kurangnya permintaan, yang di mana sekarang itu apa apa harus melalui dari kementerian makannya sulit untuk melakukan ekspor ke luar.

KESIMPULAN

Sejalan dengan hasil penelitian yang dijabarkan peneliti mengenai "Prospek Pengembangan Agroindustri Budidaya Tanaman Porang untuk Kesejahteraan Petani Budidaya Tanaman Porang" bisa ditarik kesimpulan: Porang atau dalam bahasa Latin disebut *Amorphophallus muelleri* blume merupakan tanaman jenis umbi-umbian yang mengandung karbohidrat glukomanan atau zat gula dalam bentuk kompleks. Tanaman porang merupakan tanaman komoditi yang sangat besar potensi dan peluang untuk kesejahteraan ekonomi petani yang mana harganya begitu tinggi dan banyak permintaan ekspornya. Untuk strategi pengembang porang memiliki beberapa faktor seperti peningkatan kualitas sdm/tingkat petani. Hambatan hambatan atau kendala yang terjadi, untuk hambatan sendiri pada tanaman porang yaitu cuaca yang dimana pada cuaca sebab susah di tebak. Prospek budidaya tanaman tanaman porang bisa kita lihat juga dengan rumus B/C sebesar 13,7 R/C sebesar 15,5 artinya Porang Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara layak diusahakan untuk kesejahteraan ekonomi keluarga petani tersebut. Tanaman porang merupakan tanaman komoditi yang sangat besar potensi dan peluang untuk kesejahteraan ekonomi petani yang mana harganya begitu tinggi dan banyak permintaan ekspornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mahtum.(2018), *Intervensi Negara Dalam Ekonomi*. Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1.
- Ahmadi bi Rahmani, N. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. FEBI Press.
- Hayati, F., & Soemitra, A. (2022). *Filantropi Islam Dalam Pengentasan Kemiskinan*. E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 23(2), 109.
- Imam Sutoyo, Tri Inda Fadhila Rahma, Muhammad Ikhsan Harahap. (2022). "*Dampak Usaha Tambang Udang Vanname Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Vol.1, No.2.

- Nasution, W. R. (2021). *Analisis Pemanfaatan Lidi Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus: Berkah Lidi Di Desa .* 1(8), 2651–2658.
- Nasution, Y. S. J., Syahriza, R., & Marliyah. (2020). *Analisis Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Pemenuhan Kesejahteraan Keluarga di PTKIN Sumatera.* Kafaah: Journal of Gender ..., 10(2), 145–158.
- Sagita, Fitri., dan Imsar, *Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng PNM Mekaar dalam Pandangan Ekonomi Islam.* Jurnal Ilmiah Ekobomi Islam, 8 (02). 2022.
- Tahir, R., Mundiyah, A. I., & Angka, A. W. (2021). *Strategi pengembangan agribisnis porang untuk meningkatkan kesejahteraan petani.* Jurnal Galung Tropika, 10(2), 146–155.